

PENINGKATAN KESEHATAN DAN PEREKONOMIAN DESA DONOHUDAN MELALUI PENANAMAN JAHE DAN PEMBUATAN SIRUP JAHE

Suryadi Budi Utomo^{1*}, Mirsa Syafira², Azkiya Salsabila¹, Laili Khairun Nisa¹, Hafiz Bahtiar Akmal³, Afifah Ali³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

²Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author: sbukim98@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah mengubah segala aspek kehidupan baik di seluruh dunia maupun di Indonesia. Kondisi kesehatan dan perekonomian masyarakat mengalami penurunan. Dinas Kesehatan Boyolali mencatat sebanyak 24.111 kasus positif covid-19 dan 1.358 kematian karena covid di Boyolali. Tingginya kasus covid-19 di Boyolali mengakibatkan harus diterapkannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Diberlakukannya PPKM menghambat pekerjaan masyarakat sehingga menyebabkan perekonomian masyarakat juga ikut menurun. Berdasarkan hal tersebut sejumlah mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat Desa Donohudan. Programnya yaitu mengenai sosialisasi 3M agar lebih sadar akan pentingnya 3M. Pengabdian juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam penanaman jahe dan pembuatan sirup jahe. Penanaman jahe dilakukan agar setiap warga memiliki stok jahe yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Pembuatan sirup jahe juga berguna sebagai ide wirausaha dimasa pandemi. Program dilaksanakan secara luring di Kantor Kepala Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali bersama warga dan perangkat desa. Program ini menghasilkan produk bibit jahe dan sirup jahe dalam kemasan yang dapat dinikmati oleh warga. Harapan dari pengabdian ini adalah agar kesehatan dan perekonomian warga tetap stabil di kala pandemi.

Kata Kunci : Covid-19, Ekonomi Masyarakat, Jahe, Kesehatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau biasa disebut dengan COVID-19 merupakan virus jenis baru yang telah menyebar ke berbagai belahan Negara di dunia salah satunya Indonesia. Virus ini sudah ditetapkan sebagai pandemi. World Health Organization (WHO) menetapkan pandemic COVID-19 pada 11 Maret 2020

lalu. Berdasarkan data Worldmeters (2021), Indonesia kini berada di peringkat 13 sebagai Negara dengan jumlah kasus covid-19 terbanyak. Indonesia mencatatkan total 4.073.831 kasus positif Covid-19, dan 131.923 kematian (Kemenkes RI, 2021). Pada Kabupaten Boyolali, berdasarkan pada data Dinas Kesehatan Boyolali (2021) mencatatkan total 24.111 kasus positif

covid-19 dan 1.358 kematian, dengan rincian jumlah positif covid-19 bertambah 43 kasus dan jumlah kematian akibat covid-19 sebanyak 7 kematian.

Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap ekonomi di dunia. Dampak perekonomian yang ditimbulkan dari pandemic ini telah terjadi di beberapa Negara secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi Negara Thailand dan Taiwan juga di perkirakan akan mengalami pertumbuhan ekonomi terendah dalam hamper setengah dekade yang mencapai angka 0,2% dan 1,3% pada kuartal saat ini. Sedangkan Direktur Bank Dunia memprediksikan ekonomi Indonesia diperkirakan akan melemah dibawah 5% pada kuartal I-2020 (Yamali, dkk, 2020). Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno et al, 2020). Bentuk nyata yang dapat dilihat dari dampak covid terhadap ekonomi yang dapat terlihat saat ini adalah kejadian PHK. Banyak karyawan yang dirumahkan dan berbagai perusahaan bahkan terancam bangkrut. Sebanyak 114.340 perusahaan telah melakukan PHK dan merumahkan tenaga kerja dengan total pekerja yang terkena telah mencapai angka

1.943.916 orang perusahaan dengan persentase 77% sektor formal dan 23% dari sector informal (Kemenaker, 2020).

Kondisi covid-19 di Indonesia saat ini, masyarakat diharapkan untuk terus waspada terhadap covid-19, berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan lajunya kasus covid-19 di Indonesia. Tidak hanya dari pemerintah saja, terdapat upaya kesehatan masyarakat dalam mengatasi pandemi covid-19. Berbagai strategi mitigasi dari berbagai faktor yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut; (1) *Social distancing*, (2) Pembatasan perjalanan, (3) Pemanfaatan Media Sosial untuk Edukasi dan Promosi Kesehatan Masyarakat (McCloskey, et. al, 2020). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN UNS 152 bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat melalui serangkaian acara yaitu sosialisasi 3M, penanaman jahe, dan pembuatan sirup jahe. Program ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat Desa Donohudan.

Jahe (*Zingiber officinale*) adalah tumbuhan yang rimpangnya sering digunakan sebagai rempah-rempah dan bahan baku pengobatan tradisional. Jahe diperkirakan merupakan tumbuhan pribumi

Asia Tenggara (Ravindran, 2004). Jahe menjadi tumbuhan khas wilayah Melayu bersamaan dengan lengkuas, temu putih dan lempuyang (Dalby, 2000). Jahe merah dikenal banyak manfaatnya karena kandungan pada jahe yang sangat banyak, seperti *gingerol*, *flavonoid*, agen antibakteri, agen antiperadangan, dan lainnya dapat memberi dampak positif pada kesehatan yang mampu memperkuat daya tahan tubuh dan mencegah infeksi (Febriani et al, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam serangkaian kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan praktek secara langsung sehingga masyarakat tidak hanya mendapat teori namun juga praktek.

Penyuluhan 3M Dan Bahaya Virus Corona Varian Delta

Penyuluhan 3M dan Bahaya Virus Corona Varian Delta dilakukan secara luring pada Minggu, 29 Agustus 2021. Kegiatan ini bertempat di Masjid Al-Huda Tegalan, Donohudan, Ngemplak, Boyolali dengan konsep memberikan penyuluhan kepada peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Peserta terdiri dari remaja masjid Al-Huda Tegalan, Donohudan. Pengukuran tingkat pemahaman peserta melalui observasi.

Penanaman Jahe Merah

Penanaman jahe merah dilaksanakan secara luring pada Minggu, 21 Agustus 2021 di Halaman Kantor Kepala Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali. Kegiatan penanaman jahe merah melakukan penanaman bibit di *polybag* sebanyak 150 bibit. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Penanaman jahe merah dihadiri sebanyak 46 orang. Pengukuran tingkat pemahaman peserta dengan kriteria-kriteria berikut :

- Mengetahui cara budidaya tanaman jahe merah
- Mengetahui cara menanam jahe merah

Pembuatan Sirup Jahe

Pembuatan sirup jahe dilaksanakan secara luring dan disertai dengan protokol kesehatan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 di Pendopo Kantor Kepala Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali. Peserta kegiatan ini adalah perwakilan ibu-ibu warga Desa Donohudan dari masing-masing RW. Pelatihan ini diawali dengan penjelasan mengenai khasiat sirup jahe untuk kesehatan, peluang bisnis yang dapat dilakukan, dan dilanjutkan dengan eksekusi pembuatan sirup jahe.

Pengemasan Sirup Jahe

Pengemasan sirup jahe menggunakan botol yang menarik dilakukan sebagai ide bisnis yang dapat dilakukan ibu-ibu warga desa Donohudan

selama masa pandemi ini untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang menurun akibat dari pandemi yang tak kunjung usai ini. Pengemasan produk menggunakan botol sekali pakai yang dikemas dengan design yang menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan 3M Dan Bahaya Virus Corona Varian Delta

Program Kerja Penyuluhan 3M dan Bahaya Virus Corona Varian Delta bertujuan untuk memberikan edukasi dan menambah kesadaran para remaja tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan 3M (Memakai Masker Ganda, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) dan bahaya virus corona varian delta. Penyuluhan dilakukan secara luring dengan peserta terbatas sebanyak 32 orang di Masjid Al-Huda. Penyuluhan ini ditargetkan kepada para remaja dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar di Desa Donohudan untuk menerapkan protokol kesehatan.

Pemilihan materimengenai 3M didasarkan karena kurangnya pemahaman masyarakat sekitar Desa Donohudan terhadap penerapan 3M dan penggunaan masker ganda. Pada kegiatan ini, peserta diberikan Covid-19 KIT yang berisi masker kain, masker medis, dan handsanitizer. Tingkat pemahaman peserta dilihat berdasarkan perilaku sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Sebelum dilakukan

penyuluhan, posisi duduk peserta terlihat berdekatan satu sama lain. Setelah penyuluhan diberikan, para peserta menjadi paham dan melakukan jaga jarak antar satu sama lain. Selain itu, peserta juga telah menerapkan pemakaian masker ganda setelah penyuluhan diberikan.



Gambar 1.
Peserta Belum
Jaga Jarak



Gambar 2. Peserta
Telah Jaga Jarak

Penanaman Jahe Merah

Jahe merah dikenal banyak manfaatnya seperti *gingerol*, *flavonoid*, agen antibakteri, agen antiperadangan, dan lainnya dapat memberi dampak positif pada kesehatan yang mampu memperkuat daya tahan tubuh dan mencegah infeksi (Febriani et all, 2018). Penanaman jahe merupakan program dalam upaya menjaga kesehatan dan imunitas masyarakat.

Penanaman jahe merah dilakukan bersama adik-adik dan pengajar TPA Al-Huda Tegalan Desa Donohudan. Penanaman dilakukan dengan tahap demonstrasi dan praktik. Pada tahap demonstrasi dijelaskan cara budidaya, cara menanam, dan hal-hal yang dilakukan sebelum dan setelah menanam jahe merah. Kemudian adik-adik dan pengajar TPA

Tegalan Desa Donohudan turut mempraktikkan menanam jahe merah yang ditunjukkan sebelumnya.



Gambar 3. Demonstrasi penanaman jahe merah



Gambar 4. Peserta melakukan praktik menanam jahe merah

Tingkat pemahaman peserta diukur menggunakan keberhasilan dalam menanam jahe merah. Dari hasil tersebut, hasil tingkat pemahaman peserta sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta dalam Penanaman Jahe

| No. | Uraian | Capaian (%) |
|-----|---|-------------|
| 1. | Mengetahui cara budidaya tanaman jahe merah | 87 |
| 2. | Mengetahui cara menanam jahe merah | 90 |

Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Pembuatan Sirup Jahe

Pembuatan sirup jahe dilakukan dengan memanfaatkan tanaman herbal, dalam hal ini ibu-ibu Desa Donohudan dapat menggunakan jahe merah untuk

membuat sirup jahe. Pada tahap ini dilakukan dengan tahap mendemostrasikan cara pembuatan sirup jahe oleh tim KKN UNS Kelompok 152. Kemudian ibu-ibu warga Desa Donohudan mempraktekan pembuatan sirup jahe yang dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang yang didampingi oleh 1 perwakilan dari mahasiswa KKN UNS kelompok 152.



Gambar 5. Proses Demonstrasi Cara Membuat Sirup Jahe

Gambar 6. Proses Pembuatan Sirup Jahe

Tingkat kephahaman peserta diukur menggunakan keberhasilan dalam pembuatan sirup jahe yang nikmat seperti berikut:

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Peserta dalam Pembuatan Sirup Jahe

| No | Uraian | Capaian (%) |
|----|--------------------------------------|-------------|
| 1. | Mengetahui cara membuat sirup jahe | 95% |
| 2. | Dapat membuat sirup jahe yang nikmat | 85% |

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Pengemasan Sirup Jahe

Pengemasan merupakan suatu kegiatan yang meliputi design pada produk

sehingga isi dalam kemasan tersebut dapat terlindungi dengan baik. Selain itu, kemasan dalam hal ini merupakan wadah yang mampu memperpanjang umur produk yang akan dijual. Pengemasan sirup jahe dengan design yang semenarik mungkin merupakan proses yang sangat penting untuk berwirausaha.



Gambar 7. Proses Pengemasan Sirup
Jahe

PENUTUP

1. Pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya 3M, penanam jahe, dan pembuatan sirup jahe meningkat.
2. Program pengabdian mahasiswa KKN UNS berdampak pada kesehatan masyarakat dengan menjaga imun tubuh melalui penanaman jahe dan pembuatan sirup jahe. Kemudian sirup jahe yang dikemas secara bagus dapat digunakan sebagai ide wirausaha oleh warga Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan yang tulus kepada semua anggota Kelompok KKN UNS 152; Winda Wahyu Widyastuti, Rosyid Arif Adi Nugroho, Novi Nur Lailly, Krisna Seldi Sandi Yudha, dan Noorman Pujo Laksono, atas materi, pikiran, tenaga, dan waktu yang dicurahkan untuk proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-Agustus 2021 di Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali. Penghargaan yang besar juga kami anugerahkan kepada Kepala Desa serta perangkat Desa Donohudan yang telah mengizinkan dan membantu keberjalanan program kerja KKN sehingga berjalan lancar.

REFERENSI

- Dalby, Andrew 2000. *Dangerous Tastes: The Story of Spice*. Berkeley: University of California Press.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. 2021. *Jakarta Tanggap COVID-19*, dalam <https://corona.jakarta.go.id/id> diakses pada 31 Agustus 2021.
- Febriani, Yessi et all. 2018. The Potential Use of Red Ginger (*Zingiber officinale* Roscoe) Dregs as Analgesic. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 1 (1): 57-64.
- Gharib, Malaka. 2020. *Fake Facts are flying about coronavirus. Now*

- there's a plan to debunk them. The Coronavirus Crisis*, dalam <https://www.npr.org/sections/goatsandsoap/2020/02/21/805287609/theres-a-flood-of-fake-news-about-coronavirus-and-a-plan-to-stop-it> diakses pada 31 Agustus 2021.
- Handayani, Verury Verona. 2020. *Minum Air Jahe Bisa Tingkatkan Imunitas Tubuh, Ini Faktanya*, dalam <https://www.halodoc.com/artikel/minum-air-jahe-bisa-tingkatkan-imunitas-tubuh-ini-faktanya> diakses pada tanggal 30 Agustus 2021 pukul 17.43.
- Hutabarat, Yuni Retha. 2021. *Perbandingan Ekonomi Negara Indonesia dengan Negara Singapura di Masa Pandemi*, dalam <https://kumparan.com/user-29082021122335/perbandingan-ekonomi-negara-indonesia-dengan-negara-singapura-di-masa-pandemi-1wQVzuoZKt6/2> diakses pada 31 Agustus 2021.
- McCloskey *et al.* 2020. Mass gathering events and reducing further global spread of COVID-19: a political and public health dilemma. *The Lancet*. 20 (3068) :1-4.
- Ravindran, P.N 2004. *Ginger The Genus Zingiber*. Boca Raton: CRC Press.
- Riskita, Amelia. 2021. *Konon Berkhasiat Atasi Virus Corona, Ini 11 Manfaat Jahe Merah*, dalam <https://www.orami.co.id/magazine/manfaat-jahe-merah-yang-bisa-cegah-corona/> diakses pada 31 Agustus 2021.
- Swari, Risky Candra. 2020. *Manfaat Jahe Merah untuk Kesehatan, dari Pencernaan Hingga Kesuburan*, dalam <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-jahe-merah-kesehatan/> diakses pada tanggal 30 Agustus 2021 pukul 10.38.
- Unicef. 2021. *Tanya-jawab seputar coronavirus (COVID-19)*, dalam https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=Cj0KCQjwg7KJBhDyARIsAHrAXaHLxLZNeXCAEO_Tu29JzXHkwwPHyXS9c-S6cOFDDNSvbTSsBzPvVKgaAh1JEALw_wcB#apaitunovelcoronavirus diakses pada 31 Agustus 2021.
- Worldometers. 2021. *Covid-19 Coronavirus Pandemic*, dalam <https://www.worldometers.info/coronavirus/> diakses pada 31 Agustus 2021.